

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan masyarakat sehat di Indonesia tahun 2010, di daerah maupun di kota masyarakat harus mampu menciptakan dan mempertahankan dengan menerapkan pembangunan yang berwawasan kesehatan (visi, Indonesia sehat 2010)

Misi Indonesia sehat 2010 adalah mengharapkan masyarakat Indonesia memiliki derajat kesehatan yang optimal, adil dan berkesinambungan diseluruh wilayah Indonesia RI.

Di setiap rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang bermutu, baik, akuntabel dan transparan terhadap pasien. Dalam pelayanan pasien rumah sakit harus mempunyai catatan perkembangan penyakit yang disebut Rekam Medis (*Medical Record*).

Rumah Sakit harus menyelenggarakan manajemen rekam medis yang handal, memuat informasi yang cukup, tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya bagi semua rekaman pasien baik rawat inap, rawat jalan, atau gawat darurat dan pelayanan lainnya. Perlunya rekam medis yang lengkap pada instalasi rekam medis di suatu rumah sakit sangat penting peranannya. Hal ini tidak bisa diabaikan begitu saja oleh manajemen rumah sakit.

Rekam medis merupakan kumpulan bekas atau kesan dari sesuatu yang

diucapkan atau dituliskan mengenai keadaan pasien dari masa ke masa. Sifatnya Rahasia, informasi yang terkandung di dalamnya hanya dapat diberikan atau dikeluarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan kerahasiaan yang berlaku dalam profesi kedokteran atau berdasarkan ketentuan Negara. Rekam medis menjadi milik institusi kesehatan yang membuatnya serta sekaligus melindungi kepentingan pasien, institusi kesehatan maupun tenaga kesehatan yang melakukan rekaman tersebut. Wujud rekaman medis dapat berbentuk lukisan, tulisan baik pada media kertas, tembok, tanah, dinding, batu, kayu, kain, pahatan dibatu, model organ tubuh terbuat dari tanah liat, plastik, dsb. Rekaman juga dapat dihasilkan oleh saran alat tulis manual atau elektronik (telex, faximile, cetakan computer, telegram, video, film, laser, optical disc, dsb). Rekaman medis juga mencakup hasil pemeriksaan yang dikeluarkan alat kedokteran seperti Radiologi, (foto rontgen negative film pemeriksaan). Hasil cetakan grafik perekam denyut jantung (EKG/ECG=Electro cardiogram), otot (EMG= Electro Musclegram), otak (Electro Encephalogram), USG (Ultra Sonogram), Scanning, dsb¹

RSUD Pasar Rebo terletak di Jakarta Timur merupakan milik Pemerintah Daerah mempunyai kapasitas tempat tidur 275 rawat inap, fasilitas pelayanan kesehatan antara lain ; Instalasi Gawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat merupakan pelayanan 24 jam yang tersedia di RSUD Pasar Rebo. IGD menyediakan 17 tempat tidur menggunakan Billing System untuk pembayarannya. IGD dilayani oleh dokter jaga dan perawat dengan kualifikasi

¹Lily Wijaya Amd Pk, SKM Modul I hal 3

keedaruratan dan dokter spesialis. Fasilitas pelayanan Gawat Darurat dilengkapi dengan apotik 24 jam, Laboratorium, Radiologi, Bank Darah, dan Ambulance. Sedangkan Rawat jalan memberikan pelayanan mulai pagi jam 08 WIB-14.00 Wib. Pelayanan membuka 20 poliklinik spesialis diantaranya poliklinik Anak, penyakit dalam, paru, laktasi, kebidanan, mata, gigi dan mulut, tht, kulit kelamin, Jantung, bedah syaraf, bedah, Orthopedi, Irolog, Gizi, Medical Check Up, Rehabilitasi dan Jumlah pasien rawat jalan setiap hari 1300/hari, untuk pasien poliklinik kebidanan 35/hari.

Berdasarkan pengamatan penulis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Rekam Medis di poliklinik kebidanan masih belum lengkap, banyaknya lembar yang tidak diisi atau diberi paraf oleh petugas, sedangkan data dari rekam medis diolah dan disajikan guna kepentingan meningkatkan mutu pelayanan serta berguna dalam pengambilan suatu keputusan bagi pelayanan rumah sakit.

Untuk itu penulis bermaksud melakukan tinjauan kelengkapan rekam medis di poliklinik kebidanan RSUD Pasar Rebo, agar rekam medis dapat berfungsi secara maksimal dan menjalankan fungsi rekam medis sebagaimana mestinya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelengkapan rekam medis Poliklinik Kebidanan di RSUD. Pasar Rebo”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan Rekam Medis Rawat Jalan di Poliklinik Kebidanan RSUD Pasar Rebo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi SOP kelengkapan Rekam Medis.
- b. Melakukan Analisis kuantitatif terhadap kelengkapan RM Rawat Jalan di Poliklinik Kebidanan RSUD Pasar Rebo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui sejauh mana kelengkapan data di Rekam Medis sangatlah penting, untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan memecahkan masalah dalam upaya meningkatkan pelayanan yang bermutu.

2. Bagi Instasi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan atau referensi, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi Mahasiswa/i Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul khususnya, serta Mahasiswa/i pada umumnya.

3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukkan masalah yang dihadapi di rumah sakit tentang pentingnya fungsi rekam medis secara maksimal dalam kelengkapan berkas rekam medis rawat jalan.